

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan bisnis, terutama di bidang logistik kita akan sering menemui istilah gudang. Pergudangan menjadi suatu hal yang tidak bisa lepas dalam dunia bisnis terutama di bidang logistik. kegiatan yang terjadi di dalam gudang tidak hanya memasukkan dan mengeluarkan barang dalam ruang penyimpanan (gudang), dalam kegiatan pergudangan penting dilakukan perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian logistik yang baik sehingga kegiatan tersebut dapat menjamin dan menjaga kelangsungan setiap aktivitas yang ada di dalam gudang.

Manajemen pergudangan merupakan suatu ilmu yang mengatur masuk dan keluarnya barang pada gudang. Pelaksanaan manajemen ini merupakan proses dalam pengaturan dan pengawasan barang yang masuk di gudang dan barang yang keluar dari gudang. Gudang sangat berpengaruh besar terhadap perusahaan terutama perusahaan yang bergerak di bidang logistik, tanpa adanya gudang perusahaan tersebut tidak akan bisa berjalan seperti seharusnya karena tidak adanya aktivitas barang masuk, penyimpanan barang dan barang keluar.

Sistem manajemen gudang yang baik seringkali terlupakan oleh para pelaku bisnis, padahal manajemen gudang sangat penting untuk kelangsungan usaha, sebab gudang berkaitan langsung dengan penjualan. Sistem manajemen merupakan kunci utama dalam *suplly chain*, dimana yang menjadi tujuan utama adalah mengontrol segala proses yang terjadi didalamnya seperti *shipping, receiving, putaway, move, picking* dan *reverse logistik*. Dengan sistem manajemen yang baik kita dapat mengontrol semua aktivitas yang ada di dalam gudang dengan lebih baik.

*Reverse logistic* merupakan bagian dari logistik yang mempunyai peran sebagai proses perencanaan, implementasi dan pengendalian, aliran barang yang efektif, dan informasi yang terkait dari titik konsumsi kembali ke titik

asal. Hal ini menjadi suatu landasan untuk mengelola usaha dan proses retail dengan baik. Produk atau barang yang dikembalikan memiliki kriteria produk diantaranya yaitu, produk dengan jumlah persediaan yang berlebih, produk cacat, produk yang telah kedaluwarsa dan produk yang tidak sesuai dengan pesanan. Apabila *reverse logistic* tidak dijalankan sesuai dengan alurnya maka akan menyebabkan masalah pada bagian retur barang, karena apabila *reverse logistic* tidak berjalan dengan semestinya maka pengendalian terhadap barang retur pun tidak akan berjalan dengan lancar dan bisa membuat kegiatan pada perusahaan terganggu.

PT. Enseval Putra Megatrading tbk. Merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan merupakan distributor umum yang mendistribusikan produk farmasi, berbagai macam produk konsumen dan peralatan medis, bahkan berperan sebagai agen dan distributor bahan baku kimia untuk industri farmasi, kosmetik, dan makanan industri, sehingga PT. Enseval Putra Megatrading tbk. Disebut juga sebagai Pedagang Besar Farmasi (PBF). Pedagang Besar Farmasi merupakan suatu usaha berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran produk farmasi dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang berlaku. Permintaan terhadap produk farmasi bisa dikatakan cukup tinggi, maka dari itu pendistribusian harus dilakukan dengan cepat dan tetap memperhatikan keamanan terhadap produk agar produk farmasi tidak mengalami keterlambatan pengiriman dan tidak mengalami kerusakan. Dengan permintaan yang cukup tinggi ini membuat para pekerja di bagian gudang harus bekerja dengan cepat dan terkadang juga bekerja lembur untuk memenuhi permintaan terhadap produk farmasi ini. Hal ini juga seringkali membuat para pekerja hilang fokus dan mengakibatkan kesalahan pada barang yang akan dikirim, akibat dari kesalahan barang yang dikirim ini akan membuat pelanggan yang memesan barang akan meretur barang tersebut, sehingga *reverse logistik* yang ada pada PT. Enseval Putra Megatrading tbk. Cabang bandar lampung harus

dijalankan sesuai dengan prosedur agar kegiatan retur barang bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan.

Barang retur yang ada di gudang PT. Enseval Putra Megatrading tbk. Dibagi menjadi 3 yaitu barang retur yang akan kembali menjadi stok, barang retur yang dimusnahkan di PT. Enseval Putra Megatrading tbk. Cabang dan barang retur yang akan dikembalikan ke PT. Enseval Putra Megatrading tbk. Pusat. Pada saat ini atau sebelum dilakukannya identifikasi terhadap *reverse logistic*, PT. Enseval Putra Megatrading tbk. Cabang bandar lampung hanya menyadari satu permasalahan yaitu tingkat retur barang yang tinggi, maka dari itu pada laporan kali ini akan mengidentifikasi terhadap *reverse logistic* yang ada pada PT. Enseval Putra Megatrading tbk. Cabang bandar lampung.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja permasalahan pada alur *reverse logistic* di PT. Enseval Putra Megatrading tbk. Cabang bandar lampung selain dari tingginya tingkat retur barang?
2. Apa saja yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada *reverse logistic* di PT. Enseval Putra Megatrading tbk. Cabang bandar lampung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui apa saja masalah yang terjadi pada *reverse logistic* di PT. Enseval Putra Megatrading tbk. Cabang bandar lampung.
2. Mengetahui cara yang tepat untuk menangani permasalahan pada *reverse logistic* di gudang PT. Enseval Putra Megatrading tbk. cabang bandar lampung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi Akademisi yaitu mengembangkan pengetahuan tentang pengaplikasian teori mengenai analisis kegiatan gudang pada sebuah perusahaan. Serta dapat menjadi bahan referensi dalam pembuatan jurnal terkait.
2. Manfaat bagi perusahaan yaitu sebagai bahan evaluasi mengenai kegiatan yang selama ini dilakukan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan sistem retur barang.

### 1.5 Batasan Penelitian

Agar masalah yang dibahas dalam penelitian tidak meluas ke masalah lain, dibuat batasan penelitian sebagai berikut:

1. Laporan ini membahas tentang retur barang yang terjadi di gudang PT. Enseval Putra Megatrading tbk. Bandar Lampung.
2. Data yang di ambil di lakukan dengan wawancara kepada karyawan yang bekerja di bagian retur barang di PT. Enseval Putra Megatrading tbk. Bandar Lampung.
3. Laporan ini dibuat berdasarkan hasil dari kerja praktik mulai dari tanggal 8 juli 2019 – 7 september 2019

### 1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

1. **Jadwal** : Pada tanggal 8 juli 2019 sampai dengan 7 september 2019

*Tabel 1.1 jadwal kegiatan*

<b>Hari</b>	<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
Senin – Jumat	08.00 – 16.00	Jam kerja
Sabtu	08.00 – 13.00	Jam kerja

	12.00 –	Istirahat
	13.00	

2. **Tempat** : PT. Enseval Putra Megatrading tbk. no 20, Campang Raya, Kec. Tj. Karang Tim., Kota Bandar Lampung, Lampung 35244
3. **Jenis Kegiatan** : Secara umum jenis kegiatan pada saat kerja praktik diperusahaan adalah sebagai berikut :
  - a) Pengenalan ke semua divisi PT. . Enseval Putera Megatrading Tbk.
  - b) Berkeliling di Gudang.
  - c) Menerima barang masuk.
  - d) Menyimpan barang di rak / *locator*.
  - e) Menginput *receipts* barang masuk.
  - f) Melakukan proses *picking* dari *sales order*.
  - g) Mengentry surat jalan *driver*.
  - h) Menyiapkan barang kanvas.
  - i) Membuat surat pesanan (SP).
  - j) Menerima barang retur.
  - k) Mengentry data barang retur.
  - l) Melakukan cycle count stok barang.
  - m) Melakukan cycle count barang retur.
  - n) Melakukan pemusnahan barang bad.
  - o) Melakukan *opname*.

## 1.7 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, jadwal, tempat, jenis kegiatan dan sistematika penelitian.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam pembuatan laporan ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai metodologi penelitian yang digunakan beserta pendeskripsian alurnya.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi mengenai data-data yang berhasil dikumpulkan serta bagaimana proses pengolahan data dilakukan sesuai dengan metode yang telah ditentukan.

### **BAB V ANALISIS DATA**

Bab ini berisi mengenai analisa dari proses pengolahan dan pengumpulan data yang telah dilakukan.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian.